

SALINAN

PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11 TAHUN 2016
TENTANG
SERTIFIKAT PROFESI DOKTER ATAU DOKTER GIGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 36 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran perlu menetapkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Sertifikat Profesi Dokter atau Dokter Gigi;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5434);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 18 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter atau Dokter Gigi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1012);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG SERTIFIKAT PROFESI DOKTER ATAU DOKTER GIGI.

Pasal 1

- (1) Sertifikat profesi dokter atau dokter gigi merupakan dokumen pengakuan untuk melakukan praktik profesi yang diperoleh lulusan program profesi dokter atau dokter gigi setelah lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter atau Dokter Gigi, untuk selanjutnya mendapatkan sertifikat kompetensi dari Organisasi Profesi.
- (2) Sertifikat profesi dokter atau dokter gigi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pengganti ijazah dokter atau dokter gigi yang berlaku seumur hidup.

Pasal 2

Penerbitan sertifikat profesi dokter atau dokter gigi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 didasarkan pada prinsip kehati-hatian, akurasi, dan legalitas.

Pasal 3

Sertifikat profesi dokter atau dokter gigi berstatus sebagai dokumen negara yang berlaku baik di dalam maupun di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 4

- (1) Sertifikat profesi dokter atau dokter gigi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 berukuran panjang 29,5 (dua puluh sembilan koma lima) centimeter dan lebar 21 (dua puluh satu) centimeter.
- (2) Sertifikat profesi dokter atau dokter gigi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:
 - a. kepala;
 - b. isi;
 - c. kotak pasfoto; dan
 - d. tanda tangan.
- (3) Ketentuan mengenai jenis, berat, tebal, opasitas, warna, dan bahan sertifikat profesi dokter atau dokter gigi ditetapkan oleh perguruan tinggi penerbit sertifikat profesi dokter atau dokter gigi.

Pasal 5

- (1) Kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a memuat logo perguruan tinggi penerbit sertifikat profesi dokter atau dokter gigi.
- (2) Isi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. tulisan sertifikat profesi berwarna hitam menggunakan jenis huruf Arial;

- b. nomor sertifikat profesi menggunakan jenis huruf Arial berjumlah 19 (sembilan belas) angka yang terdiri atas:
 1. 5 (lima) angka kode perguruan tinggi;
 2. 6 (enam) angka kode program studi;
 3. 4 (empat) angka tahun penerbitan sertifikat profesi dokter atau dokter gigi; dan
 4. 4 (empat) angka nomor urut sertifikat menggunakan huruf Arial.
- (3) Kotak pasfoto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf c berukuran panjang 4 (empat) centimeter dan lebar 3 (tiga) centimeter.
- (4) Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf d terdiri atas:
- a. tanda tangan pemimpin fakultas kedokteran atau fakultas kedokteran gigi yang terletak di sebelah kiri bawah; dan
 - b. tanda tangan pemimpin perguruan tinggi penerbit sertifikat profesi dokter atau dokter gigi yang terletak di sebelah kanan bawah.

Pasal 6

Format sertifikat profesi dokter atau dokter gigi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 7

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ijazah dokter atau dokter gigi yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi sebelum Peraturan Menteri ini diundangkan, tetap dinyatakan sah dan berlaku.

Pasal 8

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya ke dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2016

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMAD NASIR

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 15 Maret 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
TTD.

WIDODO EKATJAHJANA
BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 407

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi


Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011985032001

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI, RISET, TEKNOLOGI,
DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11 TAHUN 2016
TENTANG
SERTIFIKAT PROFESI DOKTER ATAU
DOKTER GIGI

I. FORMAT SERTIFIKAT PROFESI DOKTER

(NAMA PERGURUAN TINGGI)
SERTIFIKAT PROFESI
Certificate of Profession

Nomor:
Number:

Diberikan Kepada
This is to certify that
Nama Lengkap
Full Name
Nomor Induk Mahasiswa
Student ID Number
Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Kewarganegaraan
Nationality

telah memenuhi semua syarat penyelesaian program profesi dokter,
has fulfilled all requirements for completing medical profession program,

dan lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter.
and has passed the National Competence Examination of Medical Profession Program.

Kepadaanya diberikan sebutan profesi
He/She is designated as

DOKTER
yang berlaku seumur hidup, sesuai hak dan kewajiban yang melekat pada sebutan profesi tersebut.
valid for life, and admitted to have right for professional practice according to the rights and obligations of those designated profession.

Diterbitkan di (kota), (tanggal) (Bulan) (tahun)
Published in (city), (date) (year)

Dekan Fakultas Kedokteran
Dean of Medical Faculty

(Nama Lengkap)
(Full name)

FOTO
*(diengkapi
tanda tangan
mahasiswa/
cap 3 jari)*

Rektor
Rector

(Nama Lengkap)
(Full name)

II. FORMAT SERTIFIKAT PROFESI DOKTER GIGI

(NAMA PERGURUAN TINGGI)
SERTIFIKAT PROFESI
Certificate of Profession

Nomor:
Number:

Diberikan Kepada
This is to certify that
Nama Lengkap
Full Name
Nomor Induk Mahasiswa
Student ID Number
Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Kewarganegaraan
Nationality

telah memenuhi semua syarat penyelesaian program profesi dokter gigi,
has fulfilled all requirements for completing dental profession program,

dan lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi.
and has passed the National Competence Examination of Dental Profession Program.

Kepadanya diberikan sebutan profesi
He/She is designated as

DOKTER GIGI
yang berlaku seumur hidup, sesuai hak dan kewajiban yang melekat pada sebutan profesi tersebut.
valid for life, and admitted to have right for professional practice according to the rights and obligations of those designated profession.

Diterbitkan di (kota), (tanggal) (Bulan) (tahun)
Published in (city), (date) (year)

Rektor
Rector

(Nama Lengkap)
(Full name)

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Dean of Dental Faculty

(Nama Lengkap)
(Full name)

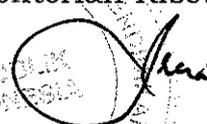
FOTO
*(ditempelkan
tanda tangan
mahasiswa/
cap 3 jari)*

MENTERI RISET, TEKNOLOGI,
DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMAD NASIR

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi


Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011985032001

